
Layanan Bimbingan Dan Konseling Karir Dengan Pendekatan *Trait And Factor* di SMK N 2 Rambah

| Diterima: 14 November 2021 | Direview: 14 Desember 2021 | Disetujui: 15 Februari 2022 |

Romika Rahayu¹, Mi'rajul Rifqi²
Universitas Pasir Pengaraian

E-mail: Romikarahayu@gmail.com¹ Mirajulrifqi@gmail.com²

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk (1) meningkatkan kemampuan siswa membuat keputusan karir pilihan studi lanjut, dimana setelah pelaksanaan layanan BK karir dengan pendekatan *trait and factor* yaitu agar siswa mampu mengenal potensi (bakat dan minat) sehingga mampu menentukan pilihan jurusan studi lanjutan. Luaran hasil program layanan BK karir dengan *trait and factor* yang diberikan kepada siswa yaitu berupa sebuah panduan lembaran penilaian diri dalam membuat keputusan karir pilihan jurusan studi lanjut di perguruan tinggi yang disusun dalam sebuah lembaran panduan. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian layanan BK karir dengan pendekatan *trait and factor* yaitu presentasi dan demontarasi melalui beberapa tahapan sebagai berikut : (1) pada awal kegiatan siswa diberikan pengetahuan dan pemahaman tentang tujuan layanan BK karir, (2) mendemonstrasikan secara langsung langkah-langkah membuat keputusan pilihan jurusan studi lanjut, (3) siswa melakukan latihan praktik secara mandiri. Adapun hasil dari kegiatan bimbingan konseling karir yang telah dilaksanakan menunjukkan perubahan yang baik, siswa mulai mengenal bakat dan kemampuan untuk digunakan dalam membuat keputusan karir.

Kata Kunci : Bimbingan dan Konseling karir, *trait and factor*.

ABSTRACT

The purpose of this service activity is to (1) improve students' ability to make career decisions for further study choices, where after the implementation of career counseling services with a trait and factor approach, students are able to recognize potential (talents and interests) so that they are able to determine the choice of further study majors. The outcome of the career counseling service program with traits and factors given to students is in the form of a self-assessment sheet guide in making career decisions for the choice of further study majors in higher education which are compiled in a guide sheet. The method of implementing career counseling service activities with a trait and factor approach, namely presentation and demonstration through several stages as follows: (1) at the beginning of the activity students are given knowledge and understanding about the goals of career counseling services, (2) directly demonstrate the steps to make decisions choice of further study majors, (3) students do practical exercises independently. The results of the career counseling guidance activities that have been carried out show good changes, students begin to recognize their talents and abilities to be used in making career decisions.

Keywords: Career Guidance and Counseling, *trait and factor*

PENDHULUAN

Selama rentang kehidupan manusia mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan sesuai dengan tahap usianya. Tiap proses dan tahap perkembangan yang terlewat memiliki tugas perkembangan masing-masing. Begitu pula dalam karirnya, tiap individu melewati masa karirnya sesuai dengan usianya. Perkembangan karier sangat erat kaitannya dengan pekerjaan seseorang. Keberhasilan seseorang dalam suatu pekerjaan bukanlah sesuatu yang diperoleh secara tiba-tiba atau secara kebetulan, namun merupakan suatu proses panjang dari tahapan perkembangan karier yang dilalui sepanjang hayatnya, mulai dari usaha memperoleh kesadaran karier, eksplorasi karier, persiapan karier hingga sampai pada penempatan kariernya.

Tylor & Walsh (1979) menyebutkan bahwa kematangan karier individu diperoleh manakala ada kesesuaian antara perilaku karier dengan perilaku yang diharapkan pada umur tertentu. Adapun yang dimaksud dengan perilaku karier yaitu segenap perilaku yang ditampilkan individu dalam usaha menyiapkan masa depan untuk memperoleh kematangan kariernya. Karena itu, kematangan karir sangat diperlukan bagi perkembangan karir tiap individu, supaya memperoleh pencapaian karir yang maksimal sesuai dengan tahap perkembangan tiap individu dan sesuai dengan tugas perkembangannya, dalam hal ini salah satu yang bisa memberikan pendidikan karir ialah pihak pendidikan, melalui layanan konseling karir untuk siswa di sekolah.

Siswa sebagai generasi penerus bangsa dan pendidikan merupakan salah satu upaya untuk menghantarkan mereka menjadi generasi penerus yang akan melanjutkan cita-cita dan perjuangan bangsa. Bertahap dari setiap pendidikan yang dilalui oleh siswa merupakan persiapan menuju kesuksesan karier di bidangnya masing-masing. Kecakapan siswa dalam mengambil keputusan karier merupakan tujuan utama dari perencanaan karier sehingga program pendidikan karier menjadi strategi penting dalam proses pendidikan sejalan dengan definisi dari pendidikan karier yang dikemukakan oleh Gibson&Mhitcell (2011: 445) pendidikan karier ialah pengalaman pendidikan terencana yang memfasilitasi pengembangan karier individu dan mempersiapkannya untuk sampai pada dunia kerja.

Holland dalam teori karirnya menyatakan bahwa salah satu minat karir yang ada pada uisa remaja atau siswa SMA adalah melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Untuk mencapai tugas perkembangan karir tersebut siswa ada kalanya mengalami kesulitan mengambil keputusan dalam menentukan pilihan jurusan ketika memasuki perguruan tinggi, salah satunya karena tidak memiliki pengetahuan berupa informasi yang lengkap, kemudian belum benar-benar memahami potensi diri, minat serta bakat yang dimiliki, sehingga perencanaan karier

kurang matang dan siswa mengalami kesalahan dalam memilih jurusan yang bukan sesuai dengan kondisi dirinya.

Direktur Jendral Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan menyatakan bahwa kontribusi jumlah angka pengangguran pada lulusan tingkat SMK lebih tinggi di bandingkan lulusan pada jenjang pendidikan lainnya dengan persentase 13,44%. Besarnya pengangguran yang dihasilkan SMA sebagai akibat dari tidak maksimalnya kompetensi siswa dalam mempersiapkan karir setelah lulus dari SMK (<http://www.utara.dikment.dki.go.id>).

Kondisi seperti yang dijelaskan diatas telah dan masi terjadi pada siswa khususnya di SMK N 2 Rambai dan umumnya di Rokan hulu ini, kondisi siswa tidak mampu membuat perencanaan karier hingga membuat keputusan karier jika hal ini terus berlarut dan dibiarkan maka akan berdampak pada munculnya kondisi-kondisi yang tidak baik seperti, putus pendidikan sampai SMK saja, pindah jurusan atau program studi ketika di perguruan tinggi, tidak fokus dalam belajar di perguruan tinggi, berpotensi pada perilaku menyimpang, meningkatnya pengangguran di negeri ini, dan masi banyak dampak yang tidak baik lagi bagi generasi muda sebagai penerus bangsa.

Melihat fenomena yang terjadi serta dampak kedepannya maka upaya-upaya yang bersifat preventif sangat penting sekali, sejalan dengan kondisi objek dalam hal ini siswa/ peserta didik maka dalam hal ini peran guru BK sangat diperlukan hal ini berkaitan dengan ranah kelimuan yang dimiliki oleh guru BK yaitu memberikan pelayanan konseling karir, Menjadi pertanyaan mendasar kenapa diperlukan layanan konseling karir? Karena dalam pelayanan karir siswa diberi pengenalan karir dengan berbagai arahan, dan penguatan yang akan membantu siswa mencapai kematangan karir, terdapat salah satu hasil temuan yang dilakukan oleh Shiddiqy, Suherman, & Agustin (2019) bahwa bimbingan karir salah mampu atau efektif dalam memperkuat kematangan karir pada seseorang.

Didalam proses konseling untuk mencapai tujuannya guru BK dapat menggunakan pendekatan-pendekatan yang sesuai/sejalan dengan karakteristik permasalahan yang dihadapi siswa salah satunya pendekatan konseling *Trait and factor* yang di pelopori oleh Williamson, sering disebut konseling yang mengarahkan (*directive counseling*), karena guru BK secara aktif membantu siswa mengarahkan prilakunya kepada pemecahan kesulitan. *Trait and factor* pada umumnya digunakan untuk siswa yang mengalami kendala kebingungan dalam mengambil suatu keputusan.

W.S Winkel dan Sri Hastuti (2004: 407) menyatakan *trait and factor* adalah corak konseling yang menekankan pemahaman pribadi melalui testing psikologi terhadap pemecahan problem-problem yang dihadapi, dengan pendekatan *Trait and Factor* dalam pelaksanaannya menggunakan instrumen penilaian yang bersifat psikologis untuk menganalisa seseorang mengenai ciri-ciri atau dimensi/aspek kepribadian tertentu, yang memiliki relevansi terhadap

keberhasilan atau kegagalan seseorang dalam menjalani karir dan mengikuti suatu program studi. Dalam hal ini program studi di institusi pendidikan juga dipandang sebagai “jabatan”, sehingga akan diikuti prosedur yang sama terhadap pilihan bidang pekerjaan dan bidang studi. Beberapa hal diantaranya. klarifikasi diri (*self clarification*), pemahaman diri (*self understanding*), pengarahan diri (*self acceptance*), pengarahan diri (*self direction*), aktualisasi diri (*self actualization*).

Sehingga Bimbingan dan konseling karir dalam pendekatan *Trait and Factor* ini bertujuan untuk mengajak konseli agar dapat berfikir mengenai dirinya serta mampu mengembangkan cara-cara yang dilakukan agar dapat keluar dari masalah karir yang dihadapi. Tentunya hal ini didasari dengan hasil temuan terdahulu yang telah berhasil membuktikan bahwa melalui pendekatan *trait and factor* mampu memberikan kontribusi bagi siswa dalam memilih jurusan yaitu Sulistiowati dan Mahmudi (2016) ditemui bimbingan dan konseling *trait and factor* berpengaruh terhadap ketepatan siswa dalam memilih jurusan. Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah pada pengabdian ini adalah diantaranya, belum optimalnya pelayanan BK karir yang jitu dalam membantu siswa untuk merencanakan dan membuat keputusan karir yang tepat, sehingga siswa mengalami kesulitan saat memilih jurusan studi lanjut. Rendahnya informasi mengenai (potensi dan informasi lanjutan) yang dimiliki membuat siswa mengalami kesulitan membuat arah pilihan karir. Belum tersedia program layanan BK karir untuk memberikan latihan atau pengajaran yang terstruktur dan sistematis tentang membuat keputusan karir pilihan studi lanjutan.

Mengidentifikasi situasi dan kondisi yang tengah ada di tempat mitra dalam pengabdian ini yaitu SMK N 2 Rambah maka salah satu solusi yang tepat yaitu melakukan bimbingan karir untuk siswa. Bimbingan karir salah satu bidang bimbingan yang berisikan bantuan secara profesional untuk siswa yang mengalami kendala dalam masalah karir seperti kesulitan menentukan arah karir, dan kesulitan dalam membuat keputusan karir dengan menggunakan berbagai pendekatan dan metode yang sesuai dengan kondisi peserta layanan.

Target yang ingin dicapai dari pelaksanaan layanan BK karir dengan pendekatan *trait and factor* yaitu untuk meningkatkan kemampuan siswa membuat keputusan karir, yang ditunjukkan melalui siswa mampu mengenal potensinya dan mengarahkannya dalam menentukan pilihan studi lanjut. Mengenalkan kepada guru BK pelaksanaan layanan BK karir dengan pendekatan *Trait and factor*.

Luaran yang akan dihasilkan setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian pelayanan BK karir dengan metode *trait and factor* ini yaitu diharapkan siswa SMK N 2 Rambah mampu membuat keputusan karir menentukan pilihan jurusan studi lanjutan yang tepat sesuai dengan

potensi (bakat dan minat). Luaran lanjutan diharapkan adalah siswa mampu menguasai kiat-kiat menentukan pilihan jurusan studi lanjut dan mampu memberikan bimbingan kepada teman yang memiliki kendala yang sama.

METODE PELAKSANAAN

Untuk melaksanakan Program Kemitraan Bagi Masyarakat ini maka dilakukan kolaborasi antara dosen PKM dari Universitas Pasir Pengaraian dengan pihak sekolah SMK N 2 Rambah. Agar pelaksanaan kegiatan pengabdian ini lebih terarah maka prosedur yang akan dilalui oleh penulis untuk mencapai tujuan pengabdian dalam hal ini layanan BK karir dengan pendekatan *Trait and Factor* , yaitu terbagi menjadi tiga tahapan (1) tahapan pertama yaitu melakukan survei awal di lapangan mengenai kondisi pelaksanaan layanan Bimbingan dan konseling karir di sekolah oleh guru BK, kemudian melakukan observasi dan wawancara kepada siswa mengenai persiapan karir secara umum dan khususnya mengenai pilihan studi lanjut; (2) tahapan kedua yaitu penulis menyusun proposal pengabdian masyarakat dan proses surat izin pengabdian; (3) tahap ketiga penulis melakukan persiapan pelaksanaan pengabdian yang berkaitan dengan metode penyampaian, lokasi, waktu, pihak yang terlibat, dan persiapan kebutuhan pengabdian; (4) tahap keempat penulis melaksanakan pengabdian di SMK N 2 Rambah; (5) tahap kelima penulis melakukan proses evaluasi dan pelaporan hasil pengabdian di SMK N 2 Rambah.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Terjalin hubungan emosional dan kerja sama yang baik antara tim pengabdian (dosen UPP) dengan seluruh tenaga pendidik yang ada di lokasi mitra, kemudian hubungan baik dan penuh antusias terjadi dengan obyek yaitu siswa kelas XII yang akan menamatkan pendidikan di SMKN 2 Rambah, pada saat proses terjadi interaksi yang sangat terbuka dan intens, siswa menjelaskan kondisi yang tengah mereka hadapi dalam menentukan arah karir, kemudian siswa mulai merasakan kesadaran akan pentingnya persiapan karir, siswa menunjukkan rasa ingin tahu akan sebuah universitas, dan beberapa jenis bidang studi dan pekerjaan. Berdasarkan rangkaian kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) bimbingan karir dengan pendekatan *Trait and Factor* untuk membantu siswa dalam membuat keputusan karir, maka dapat diuraikan luaran yang diperoleh, terdapat antusias dari pihak sekolah terutama siswa dan guru BK yang ada di sekolah, mereka menunjukkan perhatian yang positif dengan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) tersebut, dan siswa merasa mendapatkan informasi yang lebih jelas mengenai persiapan karir dimasa yang akan datang. Terutama dalam memilih studi lanjut ke perguruan tinggi. Melalui kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (Pkm) pihak sekolah

terutama guru bk memiliki sebuah wawasan dan sebuah instrumen yang dapat digunakan selanjutnya dalam melaksanakan bimbingan dan konseling karir secara berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan bimbingan dan konseling karir yang dilaksanakan bermanfaat bagi siswa di sekolah yang pada saat akan menamatkan studi dan menuju jenjang karir selanjutnya. Saran bagi guru BK disekolah, kegiatan layanan konseling karir ini mampu meningkatkan kematangan karir siswa dan melalui kegiatan ini guru BK dapat menggunakan instrumen psikologis dalam menilai bakat dan kemampuan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Gibson, Robert L. 2011. *Bimbingan Dan Konseling : Edisi Ketujuh*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Gladding, St. 2012. *Konseling: Profesi Yang Menyeluruh (Edisi Keenam)*. Jakarta: Indeks.
- Nathan, R & Hill, L . 2012. *Konseling Karier (Career Counselling)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Shiddiqy. A. R. A., Suherman. U., & Agustin. M. (2019). Efektivitas Bimbingan Karier Terhadap Kematangan Karier Mahasiswa. Indonesian Journal Of Educational Counseling Issn 2541-2779 (Print) || Issn 2541-2787 (Online) Universitas Mathla'ul Anwar Banten. [Http://Ijec.Ejournal.Id/Index.Php/Counseling/Article/View/115/66](http://ijec.Ejournal.Id/Index.Php/Counseling/Article/View/115/66): Diakses Pada Tanggal 11/06/2020 23:32.
- Sulistiowati. I. N., Dan Mahmud. I. (2016). Pengaruh Bimbingan Dan Konseling Trait And Factor Dan Pemahaman Potensi Diri Terhadap Ketepatan Pemilihan Jurusan Siswa Kelas Ix Smp Negeri 5 Kota Madiun. Journal Unipma. [Http://E-Journal.Unipma.Ac.Id/Index.Php/Jbk/Article/Download/267/239](http://E-Journal.Unipma.Ac.Id/Index.Php/Jbk/Article/Download/267/239). Diakses Pada Tanggal 11/06/2020 23:36.
- Winkel, W.S. & Hastuti, M.M. Sri. (2004). *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Cetakan Ketujuh. Yogyakarta: Penerbit Media Abadi.